

### THE EFFECT OF PERCEPTIONS OF CONVENIENCE, EFFECTIVENESS AND SECURITY ON INTEREST IN TRANSACTIONS USING E-WALLET : STUDY ON STUDENTS IN GORONTALO PROVINCE

### PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, EFEKTIVITAS DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN E-WALLET : STUDI PADA MAHASISWA DI PROVINSI GORONTALO

**Luqmanul Hakiem Ajuna<sup>1\*</sup>, Hendra H. Dukalang<sup>2</sup>, Sri Ratnisari Djou<sup>3</sup>**

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo<sup>123</sup>

email : [luq.h.ajuna@iaingorontalo.ac.id](mailto:luq.h.ajuna@iaingorontalo.ac.id)

#### **Abstrak**

*This research aims to determine the Effect of Perceived Ease, Effectiveness and Security on Interest in Transactions Using E-wallet in Students in Gorontalo Province with a sample of 100 respondents in the type of data analysis using the SEM-PLS method with the help of SmartPLS 3.3.9 software. Based on the results of this study, it shows that the variables of Perception of Ease, Effectiveness and Security have a positive and significant effect on the interest in transacting using E-Wallet. This is because Gorontalo millennials can transact using E-Wallet anywhere and anytime, thus making financial activities easier and more practical and safe to use and avoid theft and supervision by Bank Indonesia.*

**Keyword:** Perception of Ease; Effectiveness; Security; Interest in Transacting Using E-Wallet

#### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan, Efektivitas dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-wallet Pada Mahasiswa di Provinsi Gorontalo dengan jumlah sampel 100 responden dalam Jenis analisis data yang menggunakan metode SEM-PLS dengan bantuan software SmartPLS 3.3.9. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Efektivitas dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan E-Wallet. Hal ini dikarenakan kaum milenial Gorontalo dapat bertransaksi menggunakan E-Wallet dimanapun dan kapanpun sehingga membuat aktivitas keuangan menjadi lebih mudah dan praktis serta aman digunakan dan terhindar dari pencurian dan diawasi oleh Bank Indonesia.*

**Kata Kunci:** Persepsi Kemudahan; Efektivitas, Keamanan; Minat Bertransaksi Menggunakan E-Wallet

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan inovasi teknologi yang pesat telah membawa suatu perubahan atas suatu sistem pembayaran yang cepat, mudah dan aman untuk digunakan. Sistem pembayaran di Indonesia bertransformasi dari melakukan pembayaran secara tunai menjadi non tunai. Seseorang yang melakukan pembayaran secara non tunai sama halnya dengan mendukung program pemerintah dalam menciptakan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). GNNT ini diperuntukkan agar masyarakat, pelaku bisnis, maupun lembaga pemerintahan Indonesia dapat mengurangi penggunaan pembayaran tunai, agar terbentuknya masyarakat yang lebih menggunakan pembayaran non tunai (*Cashless Society*). Dengan adanya kemajuan teknologi serta informasi yang berkembang pesat setiap perusahaan akan meningkatkan kualitas produknya menjadi lebih baik (Ayuba, 2018). Seiring dengan perkembangan digitalisasi dalam proses pembayaran saat ini menyediakan berbagai pilihan salah satunya dengan menggunakan dompet elektronik atau lebih dikenal dengan E-Wallet. E-Wallet merupakan salah satu bentuk inovasi pada teknologi finansial. E-Wallet merupakan alat pembayaran non tunai yang nilai uangnya disimpan secara elektronik. Dengan adanya uang elektronik sebagai bagian dari inovasi teknologi finansial, maka terjadi pergeseran penggunaan alat pembayaran dari uang tunai ke uang elektronik. Hal tersebut terbukti dari data Bank Indonesia yang mencatat peningkatan jumlah transaksi penggunaan uang elektronik dari tahun ke tahun. Bank Indonesia mencatat, volume transaksi uang elektronik 2020-2021 meningkat sekitar 58,53% dari 438,05 juta kali transaksi dengan nilai Rp 22,14 triliun menjadi 602,29 juta kali transaksi dengan nilai Rp 31,3 triliun.(bi.go.id, 2023)

Berdasarkan data yang diberikan oleh Bank Indonesia (BI), terdapat 38 E-Wallet yang telah mendapatkan lisensi resmi. Seiring dengan menjamurnya uang elektronik, transaksi E-Wallet di Indonesia mencapai USD 1,5 miliar setara dengan Rp 21 triliun (1 USD = 14.222) Kemungkinan akan terus meningkat menjadi Rp 355 triliun pada 2023. Dengan percaya bahwa penggunaan E-wallet dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi apakah E-wallet juga dapat mempengaruhi minat bertransaksi, ditinjau dari praktisnya penggunaan uang elektronik ini dalam bertransaksi dengan mudahnya bertransaksi menggunakan E-Wallet yang serba praktis akankah eksistensi E-Wallet mempunyai pengaruh terhadap minat bertansaksi. Namun demikian berdasarkan temuan peneliti, pengembangan E-Wallet masih belum optimal walaupun sudah banyak terdapat *merchant-merchant* yang ada di Provinsi Gorontalo. Hal ini dikarenakan masih ada pengguna yang belum tau cara menggunakan transaksi E-Wallet dan masih ada pandangan bahwa non tunai memiliki resiko dan mempunyai kelemahan,oleh karena itu mahasiswa masih ada yang lebih memilih untuk menggunakan uang fisik, contohnya dalam hal transaksi belanja di pasar tradisional tidak bisa menggunakan E-Wallet, kemudian E-Wallet tersebut harus memiliki saldo agar bisa digunakan dalam bertransaksi dan harus terhubung dengan jaringan internet.

Penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan E-Wallet, menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Contohnya pada penelitian yang dilakukan oleh Wildan (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* (Fintech). Sedangkan pada penelitian Nasir (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh signifikan negatif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi OVO. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian yang dilakukan satu peneliti kadang tidak konsisten/sama dengan penelitian serupa yang dilakukan peneliti lainnya. Hal ini dapat terjadi dimungkinkan karena perbedaan sampel, waktu penelitian, dan populasi yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini persepsi kemudahan, efektivitas dan keamanan menjadi tolak ukur untuk mengetahui minat bertransaksi menggunakan E-Wallet dikalangan mahasiswa yang ada di Provinsi Gorontalo selaku generasi milenial dan agen perubahan serta yang mempunyai ide-ide visioner, inovatif, memanfaatkan teknologi, dan mementingkan prestasi kerja karena mereka adalah generasi muda milenial yang melek teknologi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Efektivitas dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Wallet (Studi Pada Mahasiswa di Provinsi Gorontalo)”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Gorontalo terhitung mulai tanggal 27 Mei – 25 Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pengguna E-Wallet di Provinsi Gorontalo yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden menggunakan rumus Lemeshow. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun pertimbangan atau kriteria yang diambil diantaranya: 1) Mahasiswa angkatan 2018-2021, 2) Menggunakan E-Wallet, 3) Melakukan transaksi satu kali atau lebih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner *online* melalui *google form* yang dibagikan melalui *personal chat* dan grup *WhatsApp*. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS dengan bantuan *software SmartPLS 3.3.9*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden menjelaskan karakteristik dari pengguna E-Wallet dalam hal ini Mahasiswa di Provinsi Gorontalo. Karakteristik ini meliputi Jenis Kelamin, Jurusan, Angkatan, Universitas, Jenis E-Wallet yang Digunakan, dan Frekuensi Penggunaan E-Wallet.

### 3.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-Laki            | 29            | 29%               |
| Perempuan            | 71            | 71%               |
| Jumlah               | 100           | 100 %             |

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas total responden yang didapatkan sejumlah 100 responden yang terdiri dari 29 atau 29% laki-laki dan 71 atau 71% perempuan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-Wallet di dominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

### 3.1.2 Berdasarkan Jurusan

**Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan**

| <b>Jurusan</b>             | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|----------------------------|---------------|-------------------|
| Administrasi Pendidikan    | 1             | 1%                |
| Administrasi Publik        | 1             | 1%                |
| Agribisnis                 | 1             | 1%                |
| Akuntansi                  | 1             | 1%                |
| Akuntansi Syariah          | 2             | 2%                |
| Biologi                    | 4             | 4%                |
| Ekonomi Syariah            | 2             | 2%                |
| Farmasi                    | 2             | 2%                |
| Fisika                     | 1             | 1%                |
| Hukum                      | 2             | 2%                |
| Ilmu Hukum                 | 5             | 5%                |
| Ilmu Hukum                 | 1             | 1%                |
| Kemasyarakatan             |               |                   |
| Ilmu keperawatan           | 2             | 1%                |
| Ilmu Kesehatan Masyarakat  | 1             | 1%                |
| Keperawatan                | 3             | 3%                |
| Kimia                      | 3             | 3%                |
| Manajemen                  | 4             | 4%                |
| Manajemen Keuangan         | 6             | 6%                |
| Syariah                    |               |                   |
| Manajemen Pendidikan Islam | 3             | 3%                |
| Matematika                 | 4             | 4%                |
| Pendidikan Agama Islam     | 15            | 15%               |
| Pendidikan Anak Usia Dini  | 1             | 1%                |
| Pendidikan Bahasa Arab     | 1             | 1%                |
| Pendidikan Bahasa Inggris  | 3             | 3%                |
| Pendidikan Biologi         | 1             | 1%                |

|                                          |     |      |
|------------------------------------------|-----|------|
| Pendidikan Ekonomi                       | 1   | 1%   |
| Pendidikan Matematika                    | 2   | 2%   |
| Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah      | 2   | 2%   |
| Pendidikan Guru Sekolah Dasar            | 4   | 4%   |
| Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2   | 2%   |
| Pemikiran Politik Islam                  | 1   | 1%   |
| Perbankan Syariah                        | 3   | 3%   |
| Psikologi                                | 1   | 1%   |
| Sastra Inggris                           | 1   | 1%   |
| Statistika                               | 3   | 3%   |
| Sosiologi                                | 1   | 1%   |
| Teknik Arsitektur                        | 1   | 1%   |
| Teknik Elektro                           | 3   | 3%   |
| Teknik Informatika                       | 3   | 3%   |
| Teknik Sipil                             | 2   | 2%   |
| Jumlah                                   | 100 | 100% |

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jurusan Administrasi Pendidikan, Administrasi Publik, Agribisnis, Fisika, Ilmu Hukum Kemasyarakatan, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Biologi, Pendidikan Ekonomi, Pemikiran Politik Islam, Psikologi, Sastra Inggris, Sosiologi dan Teknik Arsitektur sebanyak 1 atau 1%. Jurusan Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, Farmasi, Hukum, Ilmu Keperawatan, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Teknik Sipil sebanyak 2 atau 2%. Jurusan Biologi, Manajemen, Matematika, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 4 atau 4%. Jurusan Ilmu Hukum sebanyak 5 atau 5%. Jurusan Keperawatan, Kimia, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Inggris, Perbankan Syariah, Statistika, Teknik Elektro, dan Teknik Informatika sebanyak 3 atau 3%. Jurusan Pendidikan Agama Islam sebanyak 15 atau 15%. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengguna terbanyak dari jurusan Pendidikan Agama Islam.

### 3.1.3 Berdasarkan Angkatan

**Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan**

| Angkatan | Frekuensi | Persentase |
|----------|-----------|------------|
| 2018     | 67        | 67%        |
| 2019     | 21        | 21%        |
| 2020     | 8         | 8%         |
| 2021     | 4         | 4%         |
| Jumlah   | 100       | 100%       |

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 67 atau 67% responden, mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 21 atau 21% responden, mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 8 atau 8% responden dan angkatan 2021 sebanyak 4 atau 4% responden. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa angkatan 2018 paling banyak bertransaksi menggunakan E-Wallet.

### 3.1.4 Berdasarkan Universitas

**Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Universitas**

| Universitas                           | Frekuensi | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| IAIN Sultan Amai Gorontalo            | 38        | 38%        |
| Poltekkes Kemenkes Gorontalo          | 1         | 1%         |
| Universitas Negeri Gorontalo          | 45        | 45%        |
| Universitas Gorontalo                 | 7         | 7%         |
| Universitas Muhammadiyah<br>Gorontalo | 8         | 8%         |
| Universitas Pohuwato                  | 1         | 1%         |
| Jumlah                                | 100       | 100%       |

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo sebanyak 38 atau 38% responden, Poltekkes Kemenkes Gorontalo sebanyak 1 atau 1% responden, Universitas Negeri Gorontalo sebanyak 45 atau 45% responden, Universitas Gorontalo sebanyak 7 atau 7% responden, Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebanyak 8 atau 8% responden dan Universitas Pohuwato sebanyak 1 atau 1% responden. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Universitas Negeri Gorontalo paling banyak yang bertransaksi menggunakan E-Wallet.

### 3.1.5 Berdasarkan Jenis E-Wallet yang Digunakan

**Tabel 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis E-Wallet yang Digunakan**

| Jenis E-Wallet yang digunakan | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------------|-----------|------------|
| DANA                          | 25        | 25%        |
| Go-Pay                        | 9         | 9%         |
| LinkAja                       | 13        | 13%        |
| OVO                           | 36        | 36%        |
| Shoope-Pay                    | 13        | 13%        |
| Lainnya                       | 4         | 4%         |
| Jumlah                        | 100       | 100%       |

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa DANA sebanyak 25 atau 25% responden, Go-Pay sebanyak 9 atau 9% responden, LinkAja sebanyak 13

atau 13% responden, OVO sebanyak 36 atau 36% responden, Shoope-Pay sebanyak 13 atau 13% responden, dan lainnya sebanyak 4 atau 4% responden. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jenis E-Wallet OVO yang banyak digunakan.

### 3.1.6 Berdasarkan Frekuensi Penggunaan E-Wallet

**Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan E-Wallet**

| <b>Frekuensi Penggunaan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------------------|------------------|-------------------|
| Satu Kali                   | 18               | 18%               |
| Dua Kali                    | 23               | 23%               |
| Tiga Kali                   | 20               | 20%               |
| Lebih Dari Tiga Kali        | 39               | 39%               |
| Jumlah                      | 100              | 100%              |

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi penggunaan E-Wallet diketahui bahwa 18 atau 18% responden menggunakan E-Wallet sebanyak satu kali. 23 atau 23% responden menggunakan E-Wallet sebanyak dua kali, 20 atau 20% responden yang menggunakan E-Wallet sebanyak tiga kali dan 39 atau 39% responden yang menggunakan E-Wallet sebanyak lebih dari tiga kali. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa frekuensi penggunaan sebanyak lebih dari tiga kali yang banyak digunakan.

## 3.2 Analisis Data

### Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### 3.2.1 Validitas Konvergent

Uji Validitas ini bertujuan mengukur sejauh mana pemahaman responden terhadap variabel yang diujikan dan apa yang seharusnya diukur, pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7 Outer Loadings**

| <b>No</b> | <b>Variabel</b>    | <b>Kode Item</b> | <b>Loading Faktor</b> | <b>AVE</b> |
|-----------|--------------------|------------------|-----------------------|------------|
| 1         | Persepsi Kemudahan | PK 1             | 0,784                 | 0,790      |
|           |                    | PK 2             | 0,896                 |            |
|           |                    | PK 3             | 0,909                 |            |
|           |                    | PK 4             | 0,920                 |            |
|           |                    | PK 5             | 0,903                 |            |
|           |                    | PK 6             | 0,914                 |            |
| 2         | Efektivitas        | E 1              | 0,817                 | 0,696      |
|           |                    | E 2              | 0,757                 |            |
|           |                    | E 3              | 0,848                 |            |

|   |                    |      |       |       |
|---|--------------------|------|-------|-------|
|   |                    | E 4  | 0,836 |       |
|   |                    | E 5  | 0,865 |       |
|   |                    | E 6  | 0,878 |       |
| 3 | Keamanan           | K 1  | 0,748 | 0,718 |
|   |                    | K 2  | 0,894 |       |
|   |                    | K 3  | 0,882 |       |
|   |                    | K 4  | 0,832 |       |
|   |                    | K 5  | 0,881 |       |
|   |                    | K 6  | 0,838 |       |
| 4 | Minat Bertransaksi | MB 1 | 0,896 | 0,655 |
|   |                    | MB 2 | 0,790 |       |
|   |                    | MB 3 | 0,852 |       |
|   |                    | MB 4 | 0,710 |       |
|   |                    | MB 5 | 0,871 |       |
|   |                    | MB 6 | 0,716 |       |

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai *Loading* faktor atas pertanyaan dari semua item variabel penelitian mendapatkan nilai > 0,70 sehingga semua variabel dinyatakan valid dan nilai AVE > 0,5 dan dinyatakan valid.

### 3.2.2 Validitas Diskriminasi

Validitas diskriminasi bertujuan untuk melihat korelasi antar indikator-indikator dalam suatu konstruk dengan indikator dari konstruk lainnya. Suatu penelitian dikatakan memenuhi kriteria validitas diskriminasi apabila indikator-indikator dari konstruk yang berbeda tidak berkorelasi. Selanjutnya yaitu nilai *loading* indikator ke konstruk yang diukur lebih besar daripada *loading* ke konstruk lain (*cross-loadings* rendah).

**Tabel 8 Nilai Cross Loadings**

|     | <b>Persepsi<br/>Kemudahan<br/>(X1)</b> | <b>Efektivitas<br/>(X2)</b> | <b>Kemananan<br/>(X3)</b> | <b>Minat<br/>Bertransaksi<br/>(Y)</b> |
|-----|----------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------------------|
| E 1 | 0,856                                  | <b>0,817</b>                | 0,635                     | 0,709                                 |
| E 2 | 0,558                                  | <b>0,757</b>                | 0,631                     | 0,612                                 |
| E 3 | 0,674                                  | <b>0,848</b>                | 0,650                     | 0,689                                 |
| E 4 | 0,588                                  | <b>0,836</b>                | 0,584                     | 0,545                                 |
| E 5 | 0,689                                  | <b>0,865</b>                | 0,631                     | 0,647                                 |
| E 6 | 0,685                                  | <b>0,878</b>                | 0,649                     | 0,580                                 |
| K 1 | 0,492                                  | 0,536                       | <b>0,748</b>              | 0,456                                 |
| K 2 | 0,586                                  | 0,657                       | <b>0,894</b>              | 0,566                                 |
| K 3 | 0,678                                  | 0,722                       | <b>0,882</b>              | 0,619                                 |
| K 4 | 0,481                                  | 0,612                       | <b>0,832</b>              | 0,596                                 |
| K 5 | 0,519                                  | 0,626                       | <b>0,881</b>              | 0,618                                 |
| K 6 | 0,618                                  | 0,674                       | <b>0,838</b>              | 0,736                                 |

|      |              |       |       |              |
|------|--------------|-------|-------|--------------|
| MB 1 | 0,711        | 0,748 | 0,772 | <b>0,896</b> |
| MB 2 | 0,627        | 0,635 | 0,539 | <b>0,790</b> |
| MB 3 | 0,641        | 0,612 | 0,617 | <b>0,852</b> |
| MB 4 | 0,547        | 0,565 | 0,470 | <b>0,710</b> |
| MB 5 | 0,569        | 0,616 | 0,566 | <b>0,871</b> |
| MB 6 | 0,478        | 0,489 | 0,460 | <b>0,716</b> |
| PK 1 | <b>0,784</b> | 0,662 | 0,519 | 0,548        |
| PK 2 | <b>0,896</b> | 0,755 | 0,634 | 0,675        |
| PK 3 | <b>0,909</b> | 0,737 | 0,612 | 0,706        |
| PK 4 | <b>0,920</b> | 0,753 | 0,586 | 0,674        |
| PK 5 | <b>0,903</b> | 0,726 | 0,634 | 0,665        |
| PK 6 | <b>0,914</b> | 0,725 | 0,572 | 0,684        |

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai *cross loading* dari indikator-indikator yang digunakan tidak lebih besar dari nilai *loading* ke konstruksinya, sehingga memenuhi kriteria validitas diskriminan. Hal ini menunjukkan bahwa pengukur pengukur konstruk yang berbeda tidak berkorelasi tinggi.

### 3.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi dan ketepatan indikator dalam mengukur konstruk. Dalam SEM-PLS, dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Selain itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *composite reliability* yang harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian bersifat *confirmatory* dan nilai 0,6 - 0,7 untuk penelitian bersifat *exploratory*.

**Tabel 9 Uji Reliabilitas**

| No | Variabel              | <b>Cronbach's<br/>Alpha</b> | <b>Composite<br/>Reliability</b> | Kriteria | Ket.     |
|----|-----------------------|-----------------------------|----------------------------------|----------|----------|
| 1  | Persepsi<br>Kemudahan | 0,946                       | 0,958                            | 0,7      | Reliabel |
| 2  | Efektivitas           | 0,912                       | 0,932                            | 0,7      | Reliabel |
| 3  | Keamanan              | 0,921                       | 0,938                            | 0,7      | Reliabel |
| 4  | Minat<br>Bertransaksi | 0,892                       | 0,919                            | 0,7      | Reliabel |

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel di atas seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang lebih besar dari nilai minimal yang dipersyaratkan yaitu 0,7. Sehingga telah memenuhi salah satu syarat reliabilitas.

### 3.2.4 Model Struktural (*Inner Model*)

Uji model struktural yang dapat dimulai dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen. Nilai *R-Squares* 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah.

**Tabel 7. *R-Square***

| Variabel           | <i>R-Square</i> |
|--------------------|-----------------|
| Minat Bertransaksi | 0,661           |

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *R-Square* pada minat bertransaksi adalah sebesar 0,661 mengindikasikan bahwa model dikategorikan kuat dan dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan, efektivitas dan keamanan, mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap minat bertransaksi sebesar 66,1% dan selebihnya 33,9% dijelaskan oleh faktor lain.

**Tabel 8. Koefisien Jalur dan *P Values***

| No | Hipotesis                               | Original Sample (O) | T Statistics ( O/STDEV ) | <i>P Values</i> | Ket      |
|----|-----------------------------------------|---------------------|--------------------------|-----------------|----------|
| 1  | Persepsi Kemudahan → Minat Bertransaksi | 0,318               | 2,238                    | 0,026           | Diterima |
| 2  | Efektivitas → Minat Bertransaksi        | 0,281               | 1,987                    | 0,047           | Diterima |
| 3  | Keamanan → Minat Bertransaksi           | 0,292               | 2,718                    | 0,007           | Diterima |

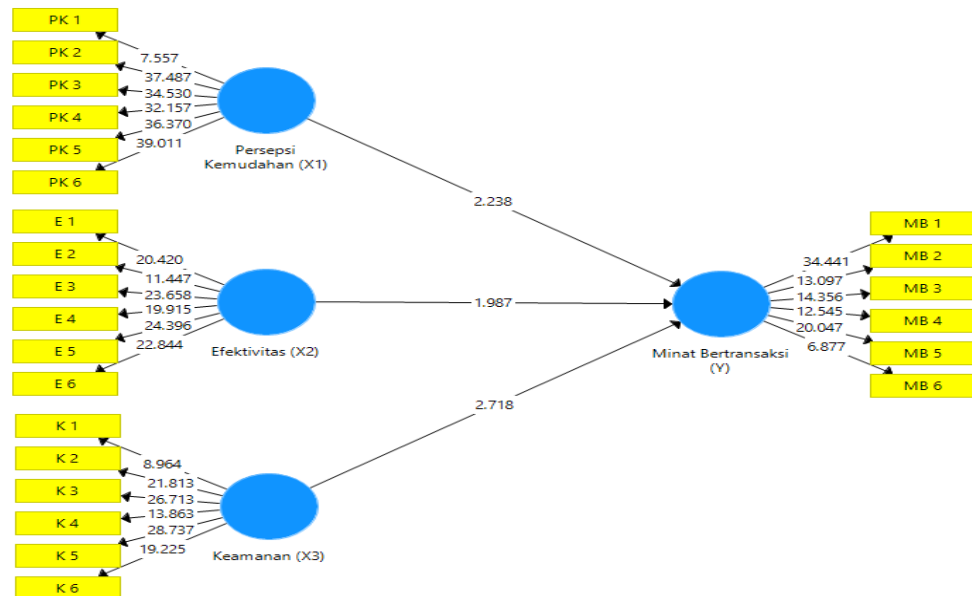
Sumber: Data diolah SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,318 menunjukkan arah hubungan positif, nilai T-Statistik sebesar  $2,238 > 1,96$  dan *P-Values*  $0,026 < 0,05$  jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima. Variabel efektivitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,281 menunjukkan arah hubungan positif, nilai T-Statistik sebesar  $1,987 > 1,96$  dan *P-Values*  $0,047 < 0,05$  jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima. Variabel keamanan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,292 menunjukkan arah hubungan positif, nilai T-Statistik sebesar  $2,718 > 1,96$  dan *P-Values*  $0,007 < 0,05$  jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menguji signifikansi pengaruh konstruk hubungan antar variabel pada *path coefficient* atau

koefisien jalur. Uji signifikansi dilakukan dengan metode *Bootstrapping* dengan bantuan *software* SmartPLS. Hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1 Hasil *Bootstrapping***



### 3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 3.3.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Wallet

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan E-Wallet, nilai koefisien 0,318 menunjukkan arah hubungan positif, T-Statistik  $2,238 > 1,96$  dan *P-Values*  $0,026 < 0,05$  sehingga persepsi kemudahan terhadap minat bertransaksi menggunakan E-Wallet adalah signifikan, maka H1 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulistyio Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati (2017) yang menyatakan variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-money*. Penelitian ini membuktikan bahwa ketika pengguna E-Wallet merasa bahwa banyak kemudahan yang didapat dari menggunakan E-Wallet seperti mudah mempelajari produk E-Wallet dan penggunaan E-Wallet yang fleksibel akan mendorong pengguna untuk bersikap menggunakan E-Wallet dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3.3.2 Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Wallet

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan E-Wallet, nilai koefisien 0,281 menunjukkan arah hubungan

positif, nilai T-Statistik sebesar  $1,987 > 1,96$  dan  $P\text{-Values } 0,047 < 0,05$  jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Wildan (2019) yang menyatakan variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech. Dalam hal ini efektivitas yang dimaksud adalah hasil yang didapat dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya. Persepsi kegunaan sangat berkaitan dengan efektivitas, semakin banyak kegunaan yang didapatkan oleh pengguna dalam menggunakan E-Wallet maka efektivitas penggunaannya dapat tercapai.

### **3.3.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Wallet**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan E-Wallet, nilai koefisien 0,292 menunjukkan arah hubungan positif, nilai T-Statistik sebesar  $2,718 > 1,96$  dan  $P\text{-Values } 0,007 < 0,05$  jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widi Yanto, Ery Baskoro, dan Fitriani (2020) yang menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna lebih mementingkan sistem keamanan suatu E-Wallet yang menjamin informasi pengguna aman ketika melakukan transaksi. Semakin besar tingkat keamanan yang diberikan oleh E-Wallet maka semakin besar pula minat bertransaksi menggunakan E-Wallet. Oleh karena itu, keamanan merupakan faktor yang penting juga dalam mempengaruhi minat seseorang dalam bertransaksi menggunakan E-Wallet.

## **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan E-Wallet pada Mahasiswa di Provinsi Gorontalo. Hal ini berarti semakin besar kemudahan yang diberikan oleh E-Wallet maka semakin besar pula minat pengguna dalam bertransaksi menggunakan E-Wallet. Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan E-Wallet pada Mahasiswa di Provinsi Gorontalo. Hal ini berarti semakin besar kemudahan yang diberikan oleh E-Wallet maka semakin besar pula minat pengguna dalam bertransaksi menggunakan E-Wallet. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan E-Wallet pada Mahasiswa di Provinsi Gorontalo. Hal ini berarti semakin besar kemudahan yang diberikan oleh E-Wallet maka semakin besar pula minat pengguna dalam bertransaksi menggunakan E-Wallet.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ayuba, I. (2018). Pengaruh Atribut Produk Dan Pengetahuan Konsumen Terhadap Niat Pembelian Pada PT Hasjrat Abadi Cabang Limboto. *Gorontalo Management Research*, 1(1), 29.  
<https://doi.org/10.32662/gomares.v1i1.123>
- bi.go.id. (2023). *tentang BI*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>
- Irmadhani, & Nugroho, M. A. (2012). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi*, 1, 7.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Karim, M. A. (2017). *Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran Go-pay Menggunakan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Intensitas Penggunaan Layanan Gojek*. Universitas Islam Indonesia.
- kbbi.id. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kbbi.Id.  
<https://kbbi.web.id/efektif>
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Dalam Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Investasi*, 7.
- Wiji Lestari, V. (2016). *Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan dan persepsi akan Risiko terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Melalui Situs Tokopedia.com (Studi Pada Pengguna Situs Belanja Online Tokopedia.com di Purworejo)*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wildan, M. (2019). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Pada Mahasiswa S1 FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2014-2018)*. UIN Walisongo.